

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan seluruh responden memiliki kecemasan yaitu 30 orang (100%), tidak ada responden yang memiliki pengguna psikoaktif / NAPZA yaitu 0 ( 0%), tidak ada responden yang memiliki gejala psikotik yaitu 0 (0%), dan tidak ada responden yang memiliki gejala PTSD yaitu 0 (0%). Hal ini disebabkan hamper setengahnya oleh usia dewasa tengah 41 -60 tahun yaitu 14 orang (46,7%), sebagian besar jenis kelamin perempuan yaitu 18 orang ( 60%), sebagian besar pendidikan SMA yaitu 13 ( 43,4%), hampir setengahnya pekerjaan Petani yaitu 9 orang ( 30%), seluruhnya lansia yang menderita PTM yaitu 30 orang ( 100%), sebagian besar berperan sebagai caregiver lansia sebagai anak yaitu 21 orang ( 70%), hampir setengahnya PTM dengan hipertensi yaitu 12 orang ( 40%), sebagian besar lama menderita PTM > 1 tahun yaitu 28 orang ( 93,7%), lansia yang rutin ke Posyandu, pertama kali yang mengatakan lansia menderita PTM, dan lansia yang mengalami penyakit selain PTM.

### **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mental emosional pada keluarga sebagai caregiver lansia dengan penyakit tidak menular sebagai berikut :

### 1. Bagi Posyandu Lansia

Posyandu sebaiknya mensosialisasikan pentingnya untuk meningkatkan kepatuhan kepada lansia yang mengalami penyakit tidak menular terhadap aktifitas fisik, minum obat secara teratur, dan diet makanan sesuai dengan kriteria penyakit tersebut, dan pentingnya untuk mengecek darah lengkap secara rutin di posyandu.

### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat hendaknya melakukan preventif dengan memberikan promosi kesehatan untuk meningkatkan persepsi yang baik mengenai kepatuhan lansia dengan penyakit tidak menular serta memberikan dukungan dengan cara memberi semangat supaya dapat lekas sembuh kepada caregiver dalam merawat lansia

### 3. Bagi caregiver dalam Keluarga

Caregiver dalam merawat lansia sebaiknya mampu mengendalikan emosi dan mampu lebih tenang dengan cara melakukan teknik relaksasi dalam sehingga tidak mengalami kecemasan yang berkepanjangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2019). Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2).
- Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10.
- Fitriani, A., & Handayani, A. (2020). Hubungan antara Beban Subjektif dengan Kualitas Hidup Pendamping (Caregiver) Skizofrenia. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 13(1), 13–24.
- Hany, A. (2019). Quality of life and mental emotional health of elderly people. *Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science*, 6(1), 22–28.
- Indahsari, P. N., Agusman, F., & Ekowati, S. I. (2013). Hubungan Perubahan Fungsi Fisik Terhadap Kebutuhan Aktivitas Hidup Sehari-Hari (Ahs) Pada Lansia Dengan Stroke (Studi Pada Unit Rehabilitasi Sosial Kota Semarang). *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1(1).
- Kankeu, H. T., Saksena, P., Xu, K., & Evans, D. B. (2013). The financial burden from non-communicable diseases in low-and middle-income countries: a literature review. *Health Research Policy and Systems*, 11(1), 1–12.
- Kurniawan, I. (2018). *Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia*. Skripsi.
- NINAWANTI, T. R. I. (2019). *ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA*

*PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DEWASA.* STIKes  
Kusuma Husada Surakarta.

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.*

Prabasari, N. A., Juwita, L., & Maryuti, I. A. (2017). Pengalaman keluarga dalam merawat lansia di rumah (studi fenomenologi). *Jurnal Ners LENTERA*, 5(1), 56–68.

Trismadana, F. (2019). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. A Dengan Perubahan Peran Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Anak Pertama (Child Bearing) Di Wilayah Puskesmas Tanggul.* Universitas Muhammadiyah Jember.

Widakdo, G., & Besral, B. (2013). Efek Penyakit Kronis terhadap Gangguan Mental Emosional. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 7(7), 309–316.

Yuniati, I., Honggowibowo, A. S., & Indrianingsih, Y. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kota Tujuan Wisata Wilayah Jawa Bali Menggunakan Metode Aksidental Sampling (Studi Kasus Di Gras Tour and Travel Yogyakarta). *Compiler*, 2(2).